

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGHASILAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PERILAKU
PEMANFAATAN MCK KOMUNAL DI LINGKUNGAN PEMUKIMAN
NELAYAN KELURAHAN TELUK KABUNG SELATAN KECAMATAN
BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

TESIS



OLEH :

**PURNAMA WIRAWAN
NIM 15168011**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Sains

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Purnama Wirawan. 2018. "Relationship Level Of Education, Income Of Knowledge And Community Attitude With Behavior Use Of Community Mck In The Environmental Fishing Service Segments Teluk Kabung Selatan Bungus Condition Of Breeding City Of Padang City". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Environment sanitation, public and private communal latrines have been built in densely populated coastal areas with the aim to collect a means of bathing, washing, and toilet. The purpose of this research to determine the relationship of knowledge and attitudes about the use of communal latrines in fishermen settlement Kelurahan Teluk Kabung Selatan of Bungus Teluk Kabung District. Methods research is analytic with cross sectional design and the sample was of 150 people is the head of the family. The Korelasi statistical test indicated was known to have a significant correlation between knowledge society with the use of communal latrines and there is no correlation between people's education, revenue, and attitudes, to the use of Communal toilets. It is necessary to raise awareness to make the most of available Communal Communal MCK by way of extension about its importance to utilize Communal MCK for self health and environmental health.

ABSTRAK

Purnama Wirawan. 2018. “Hubungan Tingkat Pendidikan, Penghasilan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pemanfaatan Mck Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Sanitasi lingkungan pemerintah dan swasta telah membangun MCK komunal di pemukiman padat daerah pesisir dengan tujuan untuk mengkomunkalkan sarana mandi, cuci,dan kakus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan, penghasilan, pengetahuan dan sikap masyarakat tentang perilaku pemanfaatan MCK Komunal dipemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 150 KK. Hasil uji Korelasi rhitung > rtabel ($0,736 > 0,361$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan pemanfaatan MCK Komunal dan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan, penghasilan dan sikap masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK Komunal. Perlu dilakukan meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan MCK Komunal yang tersedia secara maksimal dengan cara penyuluhan tentang penting nya memanfaatkan MCK Komunal untuk kesehatan diri dan kesehatan lingkungan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **PURNAMA WIRAWAN**

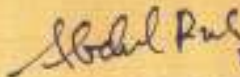
NIM. : 15168011

Nama

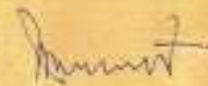
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Abdul Razak, M.Si.
Pembimbing I


30 Januari 2018

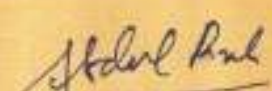
Dr. Indang Dewata, M.Si.
Pembimbing II


30 Januari 2018

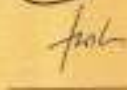
Direktor Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Dr. Abdul Razak, M.Si.
NIP. 19710322 199802 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER SAINS**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Dwi Hilda Puteri, M.Biomed</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **PURNAMA WIRAWAN**

NIM. : 15168011

Tanggal Ujian : 22 - 1 - 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ***“Hubungan Pendidikan, Penghasilan, Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal Di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Saya yang Menyatakan



Purnama Wirawan
NIM 15168011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Selama proses pendidikan dan penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Abdul Razak, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I serta Ketua PPS Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang yang telah begitu baik dan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Indang Dewata, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah menjabarkan gagasan dan ide kepada penulis secara sistematis ilmiah.
4. Prof. Dr. Bustari Mukhtar, M.Sc selaku Kontributor pada sidang tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.
5. Dr. rar.ner Jon Efendi, M.Si selaku Kontributor pada sidang tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.
6. Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed selaku Kontributor pada sidang tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam kesempurnaan tesis ini.

7. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Nurhayati, Amd selaku Lurah Kelurahan Teluk Kabung Selatan yang telah bersedia memberikan informasi dan data dalam penyusunan tesis penulis.
9. Kepada Ayahanda Munawer dan Ibunda Yusniar beserta kakak dan adik atas segala doa dan dukungan.
10. Seluruh rekan - rekan mahasiswa PPS Ilmu Lingkungan yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa akan membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah penulis terima selama ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya bagi kita semua. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya keluarga besar Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Landasan Teori	9
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konsep	42
D. Hipotesis	43

BAB III. METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel	45
3. Cara Pengambilan Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Data Primer.....	46
2. Data Sekunder	47
E. Definisi Operasional	47
F. Aspek Pengukuran.....	48
1. Pendidikan	49
2. Penghasilan.....	49
3. Pengetahuan.....	49
4. Sikap	50
5. Perilaku Pemanfaatan	51
G. Instrumen Pengumpulan Data	51
H. Prosedur Penelitian.....	51
1. Tahap Persiapan.....	51
2. Tahap Pelaksanaan	52
I. Analisa Data	52
1. Analisa Univariat.....	52

2. Analisa Bivariat	52
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	54
B. Deskripsi Data... ..	56
1. Karakteristik Responden.....	56
2. Kepemilikan Sanitasi Dasar.....	57
3. Pengetahuan Responden	57
4. Sikap Responden	58
5. Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal	59
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan.....	66
1. Hubungan Antara Faktor Predisposisi Masyarakat dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal	66
a. Hubungan Antara Pendidikan Masyarakat dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal	66
b. Hubungan Antara Penghasilan Masyarakat dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal	67
c. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal	68
d. Hubungan Antara Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal	73
2. Kepemilikan Sanitasi Dasar.....	77
a. Sumber Air Bersih	77
b. Jamban	78

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi	82
C. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	 84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengguna MCK	13
2. Jumlah Pemakai MCK Komunal dan Kapasitas Tangki Septik	19
3. Penelitian-penelitian terdahulu tentang pemanfaatan MCK Komunal di lingkungan pemukiman nelayan	40
4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Masyarakat di Kelurahan Teluk Kabung Selatan.....	56
5. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Kelurahan Teluk Kabung Selatan	57
6. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Tentang Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.....	58
7. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Sikap Tentang Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.....	59
8. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.....	60
9. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Masyarakat.....	60
10. Hubungan Antara Pendidikan dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.....	61
11. Hubungan Antara Penghasilan dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.....	62

12. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang.....	63
13. Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang... ..	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Identitas Responden.....	90
2. Distribusi dan Frekuensi Responden Berdasarkan Data Lingkungan, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal di Permukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang	112
3. Analisis Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan, Penghasilan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pemanfaatan MCK Komunal.....	124
4. Dokumentasi Penelitian	128
5. Kuesioner Penelitian	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadinya krisis-krisis lingkungan telah mencetuskan pemikiran atau paradigma baru yang disebut pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Paradigma pembangunan berkelanjutan menekankan pentingnya pemahaman terhadap makna hubungan timbal balik antara tiga dimensi utama kehidupan yang saling berinteraksi secara terus menerus, yaitu dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses yang bertujuan mencapai masyarakat sejahtera (masyarakat berkelanjutan) dalam lingkungan hidup yang berkelanjutan. Dengan demikian jelas bahwa kemiskinan serta kerusakan lingkungan hidup merupakan ancaman utama bagi proses pembangunan berkelanjutan. Proses pembangunan berkelanjutan itu dapat dicapai melalui berbagai cara yang berbeda-beda, tidak universal, melainkan tergantung kepada kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat serta lingkungan hidup masyarakat itu sendiri.

Pembangunan berkelanjutan perlu perencanaan dan perancangan yang bersifat ekologis dengan melakukan evaluasi terhadap kondisi kawasan-kawasan di kota, proses-proses yang terjadi didalam masyarakat dan lingkungannya. Hal tersebut dapat dilakukan berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas dan dengan pemahaman bahwa kemiskinan dan kerusakan lingkungan adalah ancaman utama pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, perumahan dan permukiman yang layak, sehat, aman, serasi, dan teratur merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dan merupakan faktor penting dalam peningkatan harkat dan martabat mutu kehidupan serta kesejahteraan rakyat (UU Perkim RI, 1992).

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Masyarakat berperan serta, baik secara perseorangan maupun terorganisasi dalam segala bentuk dan tahapan pembangunan kesehatan dalam rangka membantu mempercepat pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Peran serta mencakup keikutsertaan secara aktif dan kreatif (UU Kesehatan RI, 2009).

Upaya kesehatan lingkungan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat yang dimaksud mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum (UU Kesehatan RI, 2009).

Cepatnya laju urbanisasi yang tidak diikuti dengan ketersediaan ruang, prasarana dan sarana serta utilitas yang cukup menyebabkan suatu kawasan permukiman *over capacity* (padat) dan menjadi kumuh. Pada umumnya kondisi

permukiman padat dan kumuh menghadapi permasalahan antara lain : (1) luas bangunan yang sangat sempit dengan kondisi yang tidak memenuhi standar kesehatan dan kehidupan sosial, (2) kondisi bangunan rumah yang saling berhimpitan sehingga rentan terhadap bahaya kebakaran, (3) kurangnya air bersih, (4) jaringan listrik yang ruwet dan tidak mencukupi, (5) drainase yang sangat buruk, (6) jalan lingkungan yang buruk, (7) ketersediaan sarana MCK yang sangat terbatas. Kondisi dan permasalahan tersebut telah berdampak pada timbulnya berbagai jenis penyakit, menurunnya produktivitas warga penghuni, timbulnya kerawanan dan penyakit social (Pedum NUSSP, 2006).

Salah satu upaya dalam memperbaiki kualitas kesehatan lingkungan pemukiman padat dan kumuh serta pemenuhan kebutuhan air bersih tersebut adalah dengan cara membangun fasilitas sanitasi dasar yang meliputi sarana air bersih dan jamban keluarga yang bersifat komunal/umum. Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum sejak tahun 2005, melalui *Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project* (NUSSP) telah meningkatkan kualitas permukiman padat dan kumuh melalui pembangunan infrastruktur lingkungan seperti Mandi, Cuci, Kakus (MCK), drainase, dll melalui pemberdayaan masyarakat.

Kajian global terhadap air bersih dan sanitasi pada tahun 2000, ditemukan sekitar 1,1 milyar penduduk di seluruh dunia tidak memiliki akses terhadap air bersih dan 2,4 milyar penduduk belum terakses sarana sanitasi/jamban yang memenuhi syarat. Sebagian besar penduduk tersebut berada di benua Asia-Afrika dan lebih dari 100 juta masyarakat Indonesia belum memiliki kemudahan akses terhadap sumber air minum. (Depkes RI, 2001)

Didorong oleh Tujuan Pembangunan Milenium Pemerintah Indonesia menetapkan target “Akses Universal 100-0-100” (akses Air Minum 100%, Kawasan Kumuh 0% dan Akses Sanitasi 100%), Pemerintah Indonesia telah meningkatkan secara signifikan alokasi anggaran untuk sektor air limbah dan terus memberikan arah kebijakan yang memungkinkan daerah dapat memanfaatkan peluang- peluang baru dalam memenuhi kewajiban mereka untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan air limbah domestik.

Selain penyediaan air bersih, pemukiman padat dan kumuh juga memerlukan penyediaan jamban keluarga yang sehat. Hal ini diperlukan karena mengingat suatu pemukiman padat tidak memiliki cukup lahan bila setiap rumah harus memiliki *septic tank* pribadi. Sehingga pembangunan *septic tank* yang tidak memenuhi syarat kesehatan sering terjadi atau bahkan tidak memiliki *septic tank*, dan dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit akibat tinja.

Data Bappenas (2006) menyebutkan, lebih dari 60% permukiman di perkotaan di Indonesia memiliki sumur dan *septic tank* yang jaraknya tidak lebih dari 10 meter. Padatnya permukiman penduduk memaksa letak *septic tank* berhimpitan dengan sumur di suatu kawasan. Kondisi seperti ini hanya semakin memperburuk kualitas air tanah yang dikonsumsi oleh manusia di sebuah wilayah akibat tercemar oleh tinja. Padahal beberapa penyakit menyebar melalui tinja. Antara lain: tifus, kolera, hepatitis A, polio, serta diare.

Standar Nasional Indonesia (SNI) hanya menyebutkan standar konstruksi *septic tank*. Belum sampai pada regulasi yang membatasi jumlah *septic tank* per- satuan luas kawasan. Karenanya, dengan adanya ketentuan tiap rumah wajib memiliki *septic tank*-nya sendiri, bisa dibayangkan berapa banyak

jumlah *septic tank* di suatu permukiman padat penduduk. Oleh sebab itu, MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal/umum sangat tepat untuk menyelesaikan masalah kesehatan lingkungan pemukiman padat dan kumuh tersebut dengan berpedoman pada SNI 03-2399-1991 “Tata Cara Perencanaan Bangunan MCK komunal/umum”.

Sehingga untuk memperbaiki lingkungan pemukiman nelayan tersebut dengan keterbatasan air bersih dan jamban keluarga sehat, maka Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) memadukan kedua masalah tersebut dengan membangun MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal/Umum di beberapa pemukiman padat dan kumuh di Indonesia.

Luas pemukiman kumuh di Padang tahun 2012 mencapai 22 persen (102.6Ha) Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kelurahan Teluk Kabung Selatan adalah salah satu daerah pemukiman nelayan. Suatu daerah berlokasi di pinggir laut yang langsung berbatasan dengan Samudera Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang sangat rapat, kelurahan ini tercatat memiliki jumlah penduduk 1.827 jiwa dengan 372 Kepala Keluarga (KK).

Sebagian besar penduduk di Kelurahan Teluk Kabung Selatan tidak memiliki kamar mandi untuk melakukan Mandi Cuci ke Kakus (MCK) di rumah mereka sendiri, sehingga di kelurahan ini terdapat 4 buah MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal/umum dengan kondisi sangat memprihatinkan dan dapat dikatakan tidak layak pakai, sehingga fungsi dari MCK tersebut tidak tercapai. Masalah dasar yang ada pada fasilitas sanitasi umum adalah tidak adanya rasa memiliki pada pengguna sehingga sangat kecil dapat diperoleh kesepakatan dari pengguna untuk menjaga secara bersih dan menggunakan sesuai

fungsi. Faktor predisposisi (pendidikan, penghasilan, pengetahuan dan sikap) masyarakat tentang perilaku pemanfaatan MCK Komunal/umum tersebut juga mempengaruhi tercapainya tujuan di bangun MCK Komunal/umum tersebut yakni untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan memenuhi kebutuhan jamban keluarga sehat masyarakat dengan *septic tank* kondisi fasilitas sanitasi yang telah di sediakan Pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) itu.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan, Penghasilan, Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di Lingkungan Pemukiman Nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam permukiman nelayan Teluk Kabung Selatan antara lain:

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan penghasilan dengan perilaku pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
2. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
3. Tidak adanya keberlanjutan terhadap peningkatan kualitas lingkungan pemukiman kumuh yang dilakukan secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu apakah ada hubungan tingkat pendidikan, penghasilan, pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemanfaatan MCK Komunal di Lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan..

D. Perumusan Masalah

Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pendidikan, penghasilan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal yang berada di pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk melihat hubungan tingkat pendidikan, penghasilan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal yang berada di pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

2. Tujuan Khusus

1. Menemukan hubungan tingkat pendidikan masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
2. Menemukan hubungan penghasilan masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.

3. Menemukan hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
4. Menemukan hubungan sikap masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan.
5. Diketuinya faktor penentu (dominan) yang berhubungan dengan perilaku pemanfaatan MCK Komunal.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan kepada Pemerintah setempat dalam rangka penyediaan fasilitas sanitasi MCK Komunal di pemukiman nelayan.
2. Sebagai masukan kepada masyarakat dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan fasilitas sanitasi yang telah tersedia.
3. Sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan proses belajar bagi penulis dalam mengimplementasikan berbagai teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan selama proses belajar di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa yang dilakukan mengenai hubungan faktor predisposisi masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Tidak adanya hubungan hal ini dapat dijelaskan bahwa pendidikan bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memanfaatkan MCK Komunal, namun adanya faktor lain yang lebih berpengaruh seperti pengetahuan. Baik masyarakat yang berpendidikan rendah maupun tinggi perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari petugas kesehatan untuk memanfaatkan MCK Komunal.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara penghasilan masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Penghasilan Masyarakat yang rendah mengakibatkan kurangnya perhatian keluarga dalam

pembangunan ataupun perawatan MCK. Oleh karena kondisi MCK tidak dalam kondisi yang layak mengakibatkan individu dalam keluarga enggan untuk menggunakan MCK.

3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Perilaku seseorang akan lebih baik dan dapat bertahan lama apabila didasari oleh pengetahuan yang baik. Semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai jamban maka semakin baik pula pemanfaatan jamban
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan perilaku pemanfaatan MCK (Mandi, Cuci, Kakus) Komunal di lingkungan pemukiman nelayan Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Sikap masyarakat ini bisa disebabkan karena masyarakat yang telah memiliki sikap baik belum tentu mempraktikkan sikap tersebut ke dalam perilaku yang nyata. Bila pengetahuan tentang perilaku pemanfaatan MCK Komunal sudah baik, sikap responden tentang pemanfaatan MCK Komunal juga baik, namun fasilitas yang memadai tidak terpenuhi maka pemanfaatan maksimal yang diharapkan sesuai dengan fungsi pengadaan MCK Komunal itu sendiri tidak akan tercapai.
5. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku pemanfaatan MCK Komunal di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah pengetahuan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembangunan fasilitas MCK Komunal di lingkungan pemukiman nelayan tidak memengaruhi pengetahuan masyarakat yang ada di Kelurahan Teluk Kabung Selatan, masyarakat sudah menerima dan sebagian belum memanfaatkan fasilitas yang ada. Pemanfaatan MCK Komunal di Kelurahan Teluk Kabung Selatan ini masih belum sepenuhnya dikarenakan ada kendala-kendala yang dihadapi yakni letaknya yang kurang strategis oleh masyarakat untuk mau pergi ke MCK Komunal lebih menggunakan ruang terbuka sebagai sarana buang air besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perlu dilakukan promosi kesehatan lingkungan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang potensi masyarakat dan sumber daya manusia agar output yang dihasilkan benar-benar dapat meningkatkan pemahaman pada masyarakat.

C. Saran

Dari hasil pembahasan maka saran saran yang dapat di sampaikan antara lain:

1. Warga masyarakat

Perlu meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan MCK Komunal yang tersedia secara maksimal.

2. Petugas kesehatan

Agar berperan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari pemanfaatan MCK Komunal untuk kesehatan diri dan kesehatan lingkungan.

3. Kelurahan Teluk Kabung Selatan

Untuk memaksimalkan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kota Padang serta pihak-pihak swasta untuk memberikan fasilitas sanitasi berupa MCK Komunal yang layak sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lingkungan pemukiman di daerah pesisir Kelurahan Teluk Kabung Selatan dalam hal higiene perorangan.

4. Disarankan untuk penelitian lanjutan yaitu tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam pemanfaatan fasilitas MCK di lingkungan, diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang bagaimana peran petugas puskesmas dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada anak-anak tentang perilaku penggunaan fasilitas MCK.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, S.. 2004. Makalah Pengelolaan Terpadu Pembangunan Dan Ekosistem Wilayah Pesisir. Bogor.
- Anonimus. 2008. NMC CSRRP DI Yogyakarta, Central Java and West Java 1. Pedoman Perencanaan MCK (Mandi Cuci Kakus) Komunal Untuk Proyek REKOMPAK – JRF.
- Arawinda Nawagamuwa and Nils Viking. 2003. *Slum, Squatter Areas and Informal Settlement*. 9th International Conference On Sri Lanka Studies. Matara. Sri Lanka.
- Arito, 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Umum Bagi Rumah Tangga yang Belum Mempunyai Jamban Pribadi. Medan
- Azwar, A. 1990. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Penerbit: utiara Sumber. Jakarta
- Budimanta, A, 2005, Memberlanjutkan Pembangunan di Perkotaan melalui Pembangunan Berkelanjutan dalam Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21.
- Chandra, B. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit: Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- De Kruijff, G.J.W. 1987. Teknik Sanitasi Tepat Guna. Penerbit: ALUMNI, Bandung.
- Erlinawati, Pane. 2009. Pengaruh Perilaku Keluarga terhadap Penggunaan Jamban. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Volume 3 Nomor 5. Hlm 230-234.
- Gaffar, Affrizal. 2010. Respon Masyarakat Terhadap Penyediaan Fasilitas Sanitasi (MCK) di Kawasan Permukiman Nelayan Kelurahan Takatidung Kabupaten Polewali Mandar. Tesis Mahasiswa S-2 Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah & Kota Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Kamria, dkk. 2013. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jamban Keluarga di Desa Bontotallasa Dusun Makuring Kabupaten Maros. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013.hlm 99-102.